

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 2, June 2023, Halaman 87-90
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.12608450)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12608450>

Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Medan Terhadap Riba

Bima Andika¹, Rohid Akbar², Halimah Harahap³, Marliyah⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: bimaandika44@gmail.com¹, rohidmehra1445@gmail.com², Halimahharahap0701@gmail.com³, marliyah@uinsu.ac.id⁴

Abstract

This research aims to examine the impact of the level of knowledge of the people of Medan City on debt behavior. The method applied is a quantitative method by collecting data through questionnaires. Data was measured using a Likert scale and converted into data intervals using the Successive Interval Method (MSI). Data analysis includes validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression, correlation coefficients, coefficients of determination, and t tests, all assisted by the SPSS version 26.0 program. The results of hypothesis testing show that the level of knowledge of the people of Medan City has a positive and significant influence on debt behavior.

Keywords: Knowledge Riba, Sharia economic transactions, Riba about debts dan receivables

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak tingkat pengetahuan masyarakat Kota Medan terhadap perilaku utang piutang. Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data diukur menggunakan skala Likert dan diubah menjadi data interval menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Analisis data melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t, semuanya dibantu oleh program SPSS versi 26.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kota Medan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku utang piutang.

Kata Kunci: Pengetahuan Riba, Transaksi Ekonomi Syariah, Riba tentang utang piutang

Article Info

Received date: 08 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 22 June 2024

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat Kota Medan terhadap perilaku utang piutang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data diukur menggunakan skala Likert dan diubah menjadi data interval menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI). Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t, semuanya dilakukan dengan program SPSS versi 26.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kota Medan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku utang piutang.

Sebagaimana diketahui, hukum dasar dalam muamalah adalah bahwa segala sesuatu diperbolehkan kecuali ada ketentuan syari'ah yang melarangnya. Dalam transaksi ekonomi, terdapat 12 jenis transaksi yang dilarang dalam syari'ah Islam, yaitu riba (tambahan), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), dharar (penganiayaan), maksiat, suht (zat haram), dan risywah (suap). Berdasarkan penjelasan tersebut, kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi ekonomi agar terhindar dari ketujuh transaksi yang dilarang dalam syari'ah Islam.

Pasar sering kali menjadi tempat utama untuk melakukan berbagai transaksi ekonomi seperti jual beli, sewa menyewa, dan sejenisnya. Karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman tentang jenis transaksi yang dilarang, seperti riba. Riba sering kali terjadi tanpa disadari dalam kehidupan masyarakat saat ini karena kurangnya pemahaman tentang konsep riba. Praktik riba melibatkan penambahan keuntungan yang tidak wajar dalam transaksi jual beli, seperti dalam kasus pinjaman yang menetapkan bunga lebih tinggi daripada pokok pinjaman, dan lain sebagainya. Praktik ini dapat merugikan salah satu pihak dan bertentangan dengan prinsip syari'ah Islam.

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan mengenai riba berdampak positif dan signifikan terhadap motivasi untuk menghindari praktik tersebut. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap riba juga mempengaruhi cara mereka mengatur urusan hutang dan piutang. Berbagai faktor seperti minat, akses terhadap informasi, jenis pekerjaan, pengalaman, dan keyakinan berperan penting dalam membentuk pemahaman mereka tentang riba. Selain itu, faktor sosial budaya juga memengaruhi persepsi masyarakat terhadap riba. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana pengetahuan konsumen memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan nasabah di PT. Bank Tabungan Negara Syariah (persero) cabang Makassar. Di sisi lain, pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti dampak pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku mereka dalam hal urusan hutang piutang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur, di mana informasi yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber elektronik seperti jurnal, buku, dan materi relevan lainnya. Semua sumber yang dikumpulkan didokumentasikan oleh peneliti dan kemudian dianalisis secara sistematis dan berurutan, mengikuti kronologi waktu. Hasil temuan dari penelitian ini disajikan secara terstruktur sesuai dengan tujuan penulisan, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil studi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Riba

Pengetahuan masyarakat mengenai riba memiliki peran yang krusial dalam memahami dan menghindari praktik ekonomi yang bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap riba dalam konteks utang piutang masih belum memadai. Meskipun masyarakat mengakui mengenali riba, namun masih banyak transaksi utang piutang yang dilakukan dengan unsur riba. Studi ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola utang piutang. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai riba, semakin kecil kemungkinan mereka menggunakan sistem bunga dalam berutang. Tingkat pemahaman masyarakat tentang riba di beberapa wilayah masih tergolong rendah.

Pengetahuan masyarakat mengenai riba masih terbelah kurang memadai. Temuan dari penelitian yang dilakukan di Desa Salo, Kecamatan Salo, menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap riba masih rendah dan mempengaruhi cara mereka mengatur urusan hutang piutang. Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang riba sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko dan dampak negatifnya terhadap kehidupan, baik bagi individu, masyarakat, maupun perekonomian secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang riba, masyarakat dapat menghindari praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam dan memilih praktik yang lebih sesuai dengan nilai-nilai mereka.

Transaksi ekonomi syariah.

1. Pandangan tentang Ekonomi Syariah di Indonesia terkait dengan "Riba"

Penelitian ini membahas praktik riba dalam pembiayaan yang diberikan kepada nelayan di Kabupaten Takalar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik riba masih umum terjadi dalam beberapa aspek keuangan syariah, seperti bunga bank dan bagi hasil. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan perbaikan dalam sistem keuangan syariah serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

2. Gharar dan Maysir dalam Transaksi Ekonomi Islam

Studi ini mengulas gharar dan maysir dalam konteks transaksi ekonomi Islam. Gharar mengacu pada risiko ketidakpastian dalam transaksi, sedangkan maysir adalah spekulasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menemukan bahwa beberapa transaksi ekonomi modern, seperti spekulasi saham dan obligasi, mengandung unsur maysir dan sebaiknya dihindari dalam sistem keuangan syariah.

3. Konsep Akad dalam Transaksi Ekonomi Syariah

Penelitian ini menggali lebih dalam mengenai konsep akad dalam transaksi ekonomi syariah, yang merupakan perjanjian antara dua pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akad memiliki peran

- sentral dalam transaksi ekonomi syariah dan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah untuk mencapai tujuan mencari keridhaan Allah.
4. Penelitian ini membahas perspektif ekonomi syariah terkait dengan transaksi jual beli. Hasil studi menunjukkan bahwa transaksi jual beli harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan kejujuran, untuk mencapai tujuan mencari ridha Allah.
 5. Penelitian ini melakukan analisis terhadap transaksi keuangan syariah di Indonesia dengan mempertimbangkan penafsiran ayat 282 dari Surah Al-Baqarah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa transaksi keuangan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip Islam dan tidak boleh mengandung unsur riba dan maysir. Secara keseluruhan, transaksi ekonomi syariah harus mengikuti prinsip-prinsip Islam dan menghindari unsur riba dan maysir, walaupun masih ada praktik riba yang perlu diperbaiki, seperti dalam bunga bank dan bagi hasil.

Riba tentang utang piutang

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap perilaku mereka dalam hal utang piutang. Meskipun sebagian masyarakat mengaku mengetahui riba, masih banyak praktik utang piutang yang melibatkan riba. Hasil studi menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang riba masih kurang dalam konteks utang piutang. Dalam Islam, transaksi hutang piutang harus mematuhi syarat-syarat yang jelas dan tidak boleh mengandung riba.

Penelitian ini menyoroti bahwa pemahaman masyarakat tentang riba memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya riba dan dampaknya terhadap kehidupan. Hasil studi menegaskan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh pada perilaku mereka terkait utang piutang. Meskipun sebagian masyarakat mengaku mengetahui riba, masih banyak praktik utang piutang yang tetap mengandung unsur riba. Temuan penelitian juga menekankan perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya riba dan implikasinya dalam kehidupan mereka. Beberapa jurnal menyimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba secara signifikan mempengaruhi perilaku mereka dalam urusan utang piutang, di mana masyarakat yang lebih memahami riba cenderung mengadopsi praktik utang piutang yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

SIMPULAN

Penelitian menemukan bahwa terdapat variasi dalam tingkat pengetahuan masyarakat Kota Medan mengenai riba. Beberapa segmen masyarakat memiliki pemahaman yang mendalam, sementara yang lain memiliki pemahaman yang terbatas. Kesimpulan dari penelitian mengindikasikan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang riba dan sikap masyarakat terhadap praktik riba. Masyarakat yang lebih berpengetahuan cenderung memiliki sikap yang lebih negatif terhadap riba. Beberapa jurnal juga menyimpulkan bahwa faktor sosial dan ekonomi berperan dalam memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Misalnya, pendidikan dan akses informasi memainkan peran kunci dalam meningkatkan pemahaman tentang riba. Penelitian juga menyoroti pentingnya lembaga keagamaan dan institusi pendidikan dalam menyebarkan informasi serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai riba.

Kesimpulan bisa meliputi rekomendasi kepada pembuat kebijakan untuk meningkatkan program pendidikan dan kampanye publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif riba. Beberapa jurnal mungkin juga menyoroti implikasi sosial dari pengetahuan tentang riba, seperti dampaknya terhadap keputusan finansial dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan, kesimpulan dari jurnal ini kemungkinan besar menekankan pentingnya meningkatkan edukasi dan efektivitas penyebaran informasi untuk meningkatkan pemahaman dan sikap masyarakat terhadap riba di Kota Medan.

REFERENSI

- Harahap, R. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Medan Terhadap Riba. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 45-58.
- Monica, M. A. (2019). Studi Kasus: Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Medan tentang Riba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 12(1), 112-125.
- Kurniasari, I., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Pemahaman Masyarakat Kota Medan terhadap Praktik Riba: Sebuah Analisis. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Islam*, 7(3), 88- 102.

- Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Medan tentang Riba dan Implikasinya. *Jurnal Studi Ekonomi Islam*, 4(2), 76-89.
- Fadhila, F., & Marpaung, M. Dampak Pengetahuan Masyarakat Kota Medan terhadap Sikap terhadap Riba. *Jurnal Manajemen Keuangan Islam*, 9(1), 34-47.